



EDISI CXCIV (194) – September 2023

Alokusio Bulan September 2023

TETAP MELAYANI DALAM SITUASI SULIT

Bacaan Rohani: Buku Pegangan Legio Maria Bab. 4 No.3

Dalam pelayanan, para legioner tidak selalu mengalami hal-hal yang menyenangkan. Dalam *Buku Pegangan Legio Maria* bab 4, no. 3 disebutkan beberapa contoh hal-hal itu, seperti: “muka masam; penghinaan dan penolakan yang menyakitkan hati; cemooh serta kritik yang bermusuhan; kelelahan jasmani dan rohani; kepedihan karena kegagalan dan sikap kasar orang yang tidak tahu berterima kasih; kedinginan yang menusuk dan hujan deras; kotoran dan kuman-kuman serta bau busuk; lorong-lorong gelap dan lingkungan yang kotor...” Kendati demikian, para legioner diharapkan agar tetap setia melakukan pelayanan. Dengan begitu mereka menyerupai Yesus sendiri yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabat-Nya (bdk. Yoh 15:13).

Yesus sendiri menjadi teladan bagi kita untuk tidak menghindari dari panggilan untuk melayani, kendati situasinya tidak menyenangkan dan malahan membuat kita menderita. Ia tidak menghindari untuk “pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh” (Mat 16:21). Ketika Yesus menyampaikan hal itu kepada para murid-Nya, Petrus tidak setuju, “Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau” (Mat 16:22). Namun, apa yang diinginkan Petrus itu tidak sesuai dengan apa yang menjadi kehendak Allah. Maka Yesus mengatakan: “Enyalah Iblis, Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia”. Enggan melayani karena mau menghindari dari pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan bukanlah hal yang sesuai dengan kehendak Allah dan teladan hidup Yesus.

Sebelumnya, ketika Yesus bertanya kepada para murid-Nya perihal siapakah diri-Nya, Petrus dengan lantang menjawab, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!” (Mat 16:15-16). Yesus membenarkan jawaban Petrus itu (Mat 16:17). Petrus lulus ujian teori, walaupun kelulusan itu terjadi karena ada pihak yang mendiktekan jawaban itu kepada Petrus, yaitu Bapa di Surga (Mat





16:17). Kendati jawabannya benar, pemaknaan yang diberikan Petrus terhadap sebutan “Mesias” dalam jawabannya itu berbeda dengan yang diberikan Yesus. Bagi Petrus, menjadi Mesias berarti menjadi seorang raja yang berkuasa secara politis di dunia ini. Petrus ingin agar Yesus tampil sebagai raja duniawi dan dia bersama kawan-kawannya mendapatkan hal-hal yang menyenangkan dari peranan Yesus sebagai raja duniawi itu. Namun, bagi Yesus, menjadi Mesias berarti pergi ke Yerusalem, menanggung penderitaan dan kemudian mati di salib untuk menyelamatkan umat manusia.

Dengan demikian, Petrus tidak lulus ujian praktik. Petrus mendambakan praktik pelayanan yang menyenangkan dan bebas dari kesulitan dan penderitaan. Yesus mempraktikkan pelayanan dalam penyangkalan diri demi kebaikan sesama. Karena itu, ia tidak berhenti melayani meskipun situasinya tidak menyenangkan. Kita, para legioner, berkali-kali tidak lulus ujian praktik. Kita gagal mengikuti Guru kita yang tidak enggan memikul salib demi menyelamatkan manusia. Karena gagal ujian praktik, Yesus pun menambah materi pelajaran untuk Petrus dan kawan-kawannya dan kita legioner: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya” (Mat 16:24-25).

Rm. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang

BERITA VATIKAN

Kehidupan Maria Ditandai dengan Pelayanan dan Pujian

Pada Hari Raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga, Bapa Paus Fransiskus merefleksikan “rahasia” dari kehidupan Yesus dan Maria: pelayanan dan pujian. Ketika kita merenungkan Maria yang naik ke surga, kita juga teringat akan ia menaiki perbukitan desa untuk mengunjungi saudarinya, Elisabeth dan menyanyikan Magnificat. Kehidupan Yesus dan Maria sama-sama menunjukkan bagaimana mereka melayani sesamanya dan memuliakan Tuhan. Bapa Paus juga mengajak kita untuk memohon doa kepada Bunda Maria Yang Diangkat ke Surga supaya kita dimampukan untuk turut ‘naik’ dalam karya pelayanan dan doa kita.



Bapa Paus Dalam WYD (World Youth Day/Hari Kaum Muda Sedunia) di Lisbon

Paus Fransiskus sangat tersentuh oleh partisipasi dan semangat para kaum muda yang turut hadir dalam WYD 2023 ini. “Beautiful (Indah)” adalah kata-kata yang dipilih Bapa Paus untuk menggambarkan kesannya akan WYD kemarin. Bapa Paus menyampaikan bahwa kaum muda perlu didampingi dalam perjalanan mereka untuk mencari perjumpaan dengan Yesus



Kristus. Beliau menekankan pentingnya dialog antara kaum muda dan orang tua supaya para kaum muda tidak kehilangan arah maupun akar mereka.

Mengenai tema WYD “Mary set out and went with haste” (Maria bergegas bangkit dan pergi), Bapa Paus mengatakan, “Maria melakukan sesuatu yang tidak diminta daripadanya, mengapa? Karena dia mengasihi. Barangsiapa mengasihi, ia bangkit, bergegas dan bersukacita. Sukacita adalah kerasulan. Dan kita semua mempunyai kewajiban untuk membawa sukacita itu pada orang lain.”

Beberapa kutipan dari Bapa Paus selama WYD 2023 di Lisbon:

- Gereja dan dunia membutuhkan kaum muda bagaikan ‘bumi memerlukan hujan.’
- Kaum muda harus: bersinar, mendengarkan, dan jangan takut. (to shine, to listen and to be unafraid)
- Aku ingin melihat ke dalam mata setiap dari kalian (kaum muda). Terlebih lagi, bukan aku, tetapi Yesus sendiri, pada saat ini, memandangi mu. Dia mengenalmu, Dia mengetahui semua isi hatimu, Dia mengenal kehidupanmu. Dia tahu sukacitamu, dukamu, keberhasilan dan kegagalanmu. Dia mengenal hatimu, dan pada hari ini Ia berkata: Jangan takut. Jangan takut. Ingatlah, jangan takut.
- Di dunia ini tidak ada yang gratis. Hanya satu: cinta Yesus.
- Layaknya jalan salib Yesus menuju wafat-Nya di salib, Yesus mengajak kita untuk mengambil resiko dari mengasihi, sementara Ia akan selalu menemani setiap langkah hidup kita.

INTENSI BAPA PAUS: SEPTEMBER 2023

Bagi mereka yang terpinggirkan – Kita berdoa bagi saudara-saudara kita yang terpinggirkan, dan berada dalam situasi yang tidak manusiawi, semoga mereka tidak diabaikan oleh lembaga-lembaga masyarakat dan tidak dipandang lebih rendah dan kurang diperlukan.

BERITA KONSILIUM

Refleksi: “Bahaya Rutinitas”

Dalam sebuah artikel berjudul “Peril of Routine” (Bahaya Rutinitas), disampaikan bahwa mungkin salah satu bahaya besar yang mengancam sebuah dewan Legio Maria atau sebuah presidium adalah rutinitas yang dilalui para anggota Legio. Kita diajak untuk merefleksikan apakah kita sudah terhanyut dalam rutinitas tugas-tugas dan kegiatan yang sama dan lupa untuk menambahkan ide-ide baru untuk mendorong anggota kita untuk mengerjakan tugas-tugas baru ataupun mencari anggota baru bagi kemuliaan Tuhan.

Pertemuan Tahunan Para Koresponden Concilium

Konsilium telah mengadakan pertemuan bagi para korespondennya yang berhubungan dengan dewan-dewan asuhannya di luar negeri. Pertemuan ini turut dihadiri oleh para koresponden dari Brazil yang berhubungan dengan legioner di wilayah Portugis.

Kegiatan Konsilium di Bulan September

- Pada tanggal 7 September 2023 akan diadakan Misa di Gereja St. Nicholas of Myra Church yang terletak berseberangan dengan Myra House.
- Beberapa legioner Irlandia dan simpatisan akan melaksanakan ziarah ke Our Lady’s National Marian Shrine di Knock pada tanggal 24 September 2023.



BERITA SENATUS

Konfernus: Pertemuan Online Para Utusan Senatus Malang

Pada tanggal 10 Agustus 2023, para kaum muda utusan Senatus Malang telah bertemu secara online untuk mengikuti briefing dan saling mengenal satu sama lain. Temu online ini dihadiri oleh panitia Konfernus dan kurang lebih 20 orang peserta Konfernus dari berbagai wilayah di Senatus Malang. Senatus mengundang para kaum muda legioner dan semua legioner untuk mendoakan kesuksesan Konferensi Legioner Muda Nusantara yang akan datang. Semoga Roh Kudus mendampingi dan membimbing para utusan kita sehingga dapat mempersembahkan yang terbaik dalam konferensi nanti.

Pembinaan Kuria dan Presidium Asuhan Senatus Malang (Wilayah se-Keuskupan Malang)

Pembinaan akan diadakan pada tanggal 23-24 September 2023 di Wisma Syalom, Batu. Dalam pembinaan ini, Senatus Malang mengajak perwira atau calon perwira Kuria dan Presidium asuhannya yang berdomisili di wilayah Keuskupan Malang untuk berkumpul bersama dalam rangka memahami kondisi Legio Maria di dewan masing-masing.

Kegiatan Temu OMK Pandaan dan Legioner Muda di Malang

Pada tanggal 27 Agustus 2023, Senatus mengajak para legioner muda di Malang untuk berkunjung dan mensosialisasikan mengenai Legio Maria kepada OMK di Paroki St. Theresia, Pandaan. Kurang lebih 20 orang legioner muda dari Presidium Mater Sancta Spei, Presidium Bintang Timur, Pra-Presidium Bunda Perjalanan dan Pra-Presidium Paroki Tidar, hadir dan turut meramaikan suasana keakraban siang hari itu. Dalam kunjungan ini, jumlah anggota OMK yang kami jumpai tidak banyak. Tapi hal itu tidak mengecilkan hati para legioner. Dalam kesempatan ini, Romo Goris meneguhkan para legioner untuk terus “berbagi hidup” dengan sesamanya dan untuk belajar memberi dari kekurangan. Semangat dan sukacita terlihat dari wajah para legioner dan kaum muda yang hadir. Semoga Bunda Maria selalu mendampingi para kaum muda Gereja ini.





LAPORAN DEWAN

Komisium Ratu Rosari Makassar tengah aktif mengadakan kegiatan mempelajari Buku Pegangan Legio Maria bersama beberapa Kuriannya. Komisium juga telah mengirimkan legioner kaum muda utusannya untuk menjadi perwakilan Senatus Malang dalam Konferensi Legioner Muda Nusantara bulan Oktober nanti. Mereka telah aktif mengikuti berbagai kegiatan pra-Konferensi yang telah diselenggarakan oleh ke-3 Senatus. Senatus Malang mengucapkan terima kasih atas usahanya dan proficiat atas keberhasilan pembentukan beberapa Presidium di wilayah Komisium Makassar. Semoga Komisium semakin diteguhkan dan diperbarui dalam karya-karya kerasulannya.

Kuria Maria Menerima Kabar Gembira Madura telah mengadakan Misa Acies se-Kuria bersama presidium-presidium asuhannya. Semoga para perwira Kuria Madura semakin dikuatkan dan diperbarui semangatnya dalam menyapa dan membimbing presidium-presidium asuhannya. Semoga semakin semangat dalam melayani Bunda Maria bersama dalam sukacita.

Kuria Bunda Hati Kudus Bupul Merauke sudah memberikan pembinaan bagi para legionernya dalam hal kesetiaan, ketaatan dan penyampaian tugas legioner. Terima kasih atas kerja keras para perwira Kuria dalam memberikan pembinaan rohani. Semoga para perwira dan legioner Kuria Bupul semakin bersemangat dalam karya kerasulan terutama dalam usaha penambahan anggota baru.

Kuria Maria Bunda Kerahiman Ilahi Lumajang telah mengadakan Misa Acies bersama dengan Kuria Jember. Saat ini, Kuria tengah aktif dalam usaha perluasan mereka. Senatus mengucapkan proficiat atas pembentukan 1 presidium baru dan 1 presidium junior baru. Semoga ha ini dapat semakin memacu semangat Kuria dalam usaha kerasulannya bersama Bunda Maria.



BULAN KITAB SUCI NASIONAL

Memasuki Bulan Kitab Suci Nasional, Gereja Katolik kembali mengajak umatnya untuk lebih mencintai Kitab Suci. Tema BKSAN pada tahun ini adalah “Allah Sumber Kasih dan Keselamatan.”

“Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia.” (Yun 4:2)

Berikut merupakan link untuk materi BKSAN tahun 2023:

<https://drive.google.com/drive/folders/1T9bhPNDqjnwhgkh-pKsas0bWvhFzL2wa>